

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh :
Maruhum Jackson Sinaga
150810174

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana



Oleh :
Maruhum Jackson Sinaga
150810174

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Maruhum Jackson Sinaga
NPM/NIP : 150810174
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 09 Agustus 2019

MARUHUM JACKSON SINAGA
150810174

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PETUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh
Maruhum Jackson Sinaga
150810174**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 09 Agustus 2019

**Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak
Pembimbing**

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu media utama yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan presentase dari peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan, perusahaan memiliki pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik, sebaliknya jika pertumbuhan laba rendah berarti perusahaan tidak dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan baik. laba yang baik akan dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan *Total Asset turnover* terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* dan rasio aktivitas diukur dengan *total asset turnover*. Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018, berjumlah 15 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji f. Berdasarkan penelitian *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci : *Return On Equity, Net Profit Margin Total Asset Turnover* dan Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

Financial statements are one of the main media used by companies to communicate financial information to internal and external parties of the company. Earnings growth is a percentage of the increase in profits generated by the company, the company has a good profit growth shows that the company manages its resources well, conversely if low profit growth means the company cannot utilize its resources properly. good profit will have. This study is devoted to knowing the effect of profitability ratios and total assets turnover on earnings growth. In this study profitability ratios are measured by return on equity and net profit margins and activity ratios are measured by total assets turnover. This study takes the object of food and beverages companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2014-2018, amounting to 15 companies using purposive sampling techniques. Data analysis methods used are the classic assumption test, multiple linear analysis, f test, test. Based on research on return on equity and net profit margins significantly influence profit growth. Simultaneously all variables affect the earnings growth.

Keywords: *Return On Equity, Net Profit Margin, Total Asset Turnover and Profit Growth*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang melimpahkan segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Humaniora Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
4. Ibu Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak. selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam yang telah membimbing dan memberikan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini;
5. Seluruh dosen dan staf Universitas Putera Batam;
6. Bapak Evan Octavianus Gulo selaku PH Kepala Kantor Perwakilan Batam PT. Bursa Efek Indonesia;
7. Orang tua penulis yang telah mendukung penulis dengan mengiringi doa untuk penulis dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
8. Teman-teman yang telah membantu dan memperlancar proses penulisan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu memberikan kebahagiaan serta hidayah-Nya.

Batam, 09 Agustus 2019

Maruhum Jackson Sinaga

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.6.1 Manfaat Teoritis	9
1.6.2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Analisis Laporan Keuangan	11
2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	11
2.1.1.3 Prosedur dan Teknik Dalam Analisis Laporan Keuangan	12
2.1.2 Pengertian Rasio Keuangan	12
2.1.2.1 Analisis Rasio Keuangan	13
2.1.2.2 Manfaat Analisis Laporan keuangan	13
2.1.3 Rasio Profitabilitas	14
2.1.3.1 Tujuan dan Manfaat Dari Rasio Profitabilitas	14
2.1.3.2 <i>Return On Equity</i> (ROE)	15
2.1.3.3 <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	16
2.1.4 <i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	17
2.1.5 Pertumbuhan Laba	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Oprasional Variabel	27
3.2.1 Variabel Independen	27
3.2.2 Variabel Dependen.....	28
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Metode Analisis Data.....	33
3.5.1 Statistik Deskriptif	33
3.5.2 Uji asumsi Klasik	33
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	33
3.5.2.2 Uji Multikonieritas	34
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	35
3.5.3 Analisis Linier Berganda.....	36
3.5.4. Uji Hipotesis	37
3.5.4.1 Uji T (secara parsial).....	37
3.5.4.2 Uji F (secara simultan).....	37
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	38
3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	39
3.6.1 Lokasi Penelitian.....	39
3.6.2 Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	40
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
4.1.2.1 Hasil Uji Normalitas	41
4.1.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas	44
4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas	45
4.1.2.4 Uji Autokorelasi	46
4.1.3 Uji Pengaruh	47
4.1.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
4.1.4 Hasil Uji Hipotesis	49
4.1.4.1 Uji T (secara parsial).....	49
4.1.4.2 Uji F (secara simutan)	50
4.1.4.3 Analisis Koefiensi Determinasi (R^2)	51
4.2 Pembahasan.....	52
4.2.1 Pengruh <i>Return On Equity</i> terhadap pertumbuhan laba.....	52
4.2.2 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap pertumbuhan laba	53
4.2.3 Pengaruh <i>Total asset Turnover</i> terhadap pertumbuhan laba.....	53
4.2.4 Pengaruh ROE NPM dan TATO terhadap pertumbuhan laba.....	54

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Simpulan	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Hasil uji histogram (<i>bell - shaped</i>).....	42
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-Plot.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Oprasioal Variabel	29
Tabel 3.2 Populasi.....	30
Tabel 3.3 Kriteria Sampel	31
Tabel 3.4 Sampel.....	32
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Miltkoleniritas	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan <i>Glejser</i>	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Linier Berganda.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefiien Determinasi (R^2).....	51

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Return On Equity	15
Rumus 2.2 <i>Net Profit Margin</i>	17
Rumus 2.3 TATO.....	18
Rumus 2. 4 Pertumbuhan Laba.....	19
Rumus 3.1 Analisis Linier Berganda	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran II	Tabulasi Data
Lampiran III	Hasil Output SPSS
Lampiran IV	Surat Penelitian
Lampiran V	Tabel T (parsial)
Lampiran VI	Tabel F (simltan)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ekonomi yang terus meningkat dan menaikkan persaingan yang ketat pula. Dalam hal ini perusahaan dituntut lebih jeli dalam menentukan strategi apa yang baik dan cocok dalam bersaing dan berkembang pada kondisi saat ini. Dengan banyaknya persaingan pada saat ini, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan mutu produk yang dihasilkannya. Jika perusahaan tidak dapat meningkatkan mutu produknya maka produk dari perusahaan tersebut akan mudah tergusur oleh produk sejenisnya. Berhubungan dengan hal tersebut perusahaan dituntut agar lebih efektif dan efisien dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya, hendaknya bisa bersaing di dunia bisnis saat ini maupun di masa depan.

Misi utama dari perusahaan yaitu untuk meraup laba. Pertumbuhan laba bagi suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Laba merupakan salah satu elemen penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan dalam mengelola aset. Perusahaan wajib meningkatkan kinerja supaya mampu tetap bersaing serta memperoleh laba. Untuk dapat mengecek laporan keuangan dari suatu perusahaan yang sudah sudah *Go Public* maka dapat dilihat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah bursa penyatuan yang dilakukan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Pemerintah untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta selaku pasar saham dan Bursa Efek Surabaya selaku pasar obligasi dan

deviratif menjadi BEI. Perusahaan yang ingin mendaftarkan perusahaannya di BEI atau sering disebut dengan *go public*, berkewajiban menyerahkan seluruh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang kegiatannya mendapatkan barang dan jasa untuk olah menjadi produk jadi dan dijual kepada pelanggan. Perusahaan *food and beverages* merupakan salah satu sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan *food and beverages* ialah perusahaan yang menciptakan produk pada bagian makanan dan minuman. *Food and everages* ialah bagian dari sub sektor industri yang terus meningkat dan memberikan harapan baik kedepannya. Hal ini disebabkan perusahaan *food and beverages* menciptakan produk perusahaan yang menjadi keperluan primer setiap individu dan daya beli kelompok individu yang terus melonjak sejalan dengan keperluan individu yang terus meningkat. Sampai dengan tahun 2017, industri *food and beverages* menjadi salah satu sektor industri yang menjadi penyokong angka cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kinerja keuangan dari perusahaan menunjang perusahaan untuk mengevaluasi kelemahan dan kekuatan dalam sebuah pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Jika kinerja dari keuangan perusahaan baik menandakan bahwa perusahaan mampu bekerja dengan efektif dan efisien. Maka bisa dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan dipergunakan untuk menilai hasil kinerja dari perusahaan. (Harahap, 2013) Laporan keuangan menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam keadaan tertentu atau pada jangka waktu tertentu. Laporan keuangan membantu para pemakai laporan keuangan untuk memahami seperti apa

keadaan keuangan perusahaan saat ini maupun untuk periode dan periode mendatang dalam mengambil keputusan. Perusahaan yang memiliki kapasitas baik maka hasilnya dapat diamati dari perolehan laba yang tercantum pada laporan keuangan yang terus berkembang dari tahun ke tahun. Untuk mengetahui pertumbuhan dari laba perusahaan bagian terpenting ialah kinerja keuangan. Cara yang dipakai dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menganalisis rasio keuangan. Menurut (Febrianty and Divianto, 2017) rasio keuangan merupakan gabungan yang menggambarkan satu bagian unsur dengan unsur yang lain dalam laporan keuangan, hubungan antara unsur-unsur tersebut dalam laporan dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana.

Adapun rasio keuangan yang dipergunakan dalam memperkirakan perhitungan pertumbuhan laba perusahaan adalah rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Rasio profitabilitas yang dipergunakan pada penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan dalam mengukur rasio aktivitas dalam penelitian ini memakai *Total Asse Turnover* (TATO).

Rasio profitabilitas ialah rasio untuk memperlihatkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam memperoleh laba. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang dipakai untuk mengukur *Return On Equity* (ROE) menggambarkan seberapa baik kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi atas ekuitas melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Untuk mengukur rasio ini yaitu dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak / *Earning After Tax* (EAT) terhadap modal sendiri (Fahmi, 2017).

Oleh karena itu jika semakin tinggi ROE, maka perusahaan efisien dalam mempergunakan modal yang dipergunakan perusahaan dalam mendapatkan laba begitu juga melainkan, jika penggunaan modal tidak digunakan dengan efisien maka laba yang didapatkan perusahaan juga akan rendah (Harahap, 2013).

Rasio profitabilitas yang diukur memakai *Net Profit Margin* (NPM), rasio NPM kerap disebut laba dari pendapatan bersih yang diterima dari hasil penjualan. Untuk mengukur *Net Profit Margin* (NPM), yakni melalui cara laba bersih dibandingkan (*Earning After Tax*) atas penjualan bersih (Fahmi, 2017).

Rasio NPM memperlihatkan konsistensi untuk menciptakan laba laba dalam fase penjualan khusus. Dengan mengamati margin laba suatu perusahaan, kita dapat menilai efisiensi oprasi dan strategi perusahaan dalam menetapkan harga yang juga keadaan kompetisi perusahaan satu dangan perusahaan lain yang terdapat dalam industri tersbut (Fahmi, 2017). Jika semakin tinggi rasio NPM maka akan sangat baik karna kinerja dari perusahaan menciptakan laba akan lebih baik sebaliknya, jika rasio *Net Profit Margin* perusahaan kecil maka kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba semakin rendah (Ekonomi *et al.*, 2017).

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa jauh pemanfaatan sumber daya alam yang dimiliki perusahaan dalam membantu kegiatan perusahaan, kegiatan ini dilakukan dengan sangat maksimal agar mendapatkan hasil yang optimal (Fahmi, 2017). Dalam penelitian ini rasio aktivitas yang dipergunakan adalah *Total Asset Turnover*, menunjukan perputaran total dari aset yang diukur melalui volume penjualan maka dapat diketahui sejauh mana semua aset menghasilkan penjualan. Rasio ini dapat diukur dengan cara yaitu

membandingkan penjualan bersih atas total asset, makin tinggi rasio TATO maka akan sangat baik (Harahap, 2013). Jika *Total Assets Turnover* makin tinggi menggambarkan pertumbuhan laba perusahaan yang semakin tinggi sebaliknya, ketika perusahaan mendapat *Total Asset Turnover* rendah maka pertumbuhan laba dari perusahaan akan semakin rendah (Puspasari, Suseno and Sriwidodo, 2017).

Pertumbuhan laba merupakan perubahan presentase pada peningkatan laba yang didapat perusahaan. Perubahan laba kearah yang baik menunjukkan profit dari perusahaan baik, yang pada akhirnya nilai dari perusahaan akan naik, untuk memperlihatkan perubahan laba dari perusahaan diperlukan analisis laporan keuangan yang dapat mengukur kinerja suatu perusahaan. Perusahaan dengan laba yang bertumbuh dapat menguatkan relasi antara besar atau tingkatan perusahaan atas laba yang akan didapatkan. Dengan mengetahui pertumbuhan laba perusahaan, perusahaan dapat menilai kapasitas dan laba dari perusahaan. Pertumbuhan laba diukur memakai cara yakni dengan mengurang laba tahun berjalan dengan laba tahun sebelumnya kemudian membagi laba tahun sebelumnya (Safitri, 2016).

Pertumbuhan laba perusahaan yang baik menunjukkan kapasitas perusahaan dalam mengolah dan mempergunakan sumber daya alam yang tersedia dengan efektif dan efisien sebaliknya, jika pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan mencerminkan bahwa kapasitas dari perusahaan tidak efektif dan efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia, perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efisien dan efektif agar pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan semakin meningkat. Dengan mengetahui fase pertumbuhan laba dari perusahaan akan membantu para pengguna laporan

keuangan, karena bisa dijadikan acuan untuk memahami kinerja perusahaan mengelola sumber daya yang tersedia (Febrianty and Divianto, 2017).

Hasil penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Aryanto Ulfinabella Risnawati, 2018) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *net profit margin*, *return on equity* dan *total assets turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu dan permasalahan yang terdapat pada penjelasan diatas, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul berjudul **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran yang terdapat di latar belakang maka melakukan identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Penjualan dan laba perusahaan dipengaruhi oleh tidak efisennya perusahaan dalam memepergunakan aset.
2. Perusahaan yang memiliki kinerja rendah mempengaruhi laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan.
3. *Net Profi Margin* yang rendah akan berdampak buruk terhadap perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang ada diatas dan dikarenakan terbatasnya waktu, minimnya pengetahuan dari peneliti maka dibuat pembatasan masalah, peneliti memfokuskan pada rasio profitabilitas, *total assets turnover* dan pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1. Penelitian ini difokuskan hanya pada industri yang bergerak di sektor makanan dan minuman (*food and beverages*) yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah data yang di dapat perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang dipakai hanya Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan rasio aktivitas yang diukur menggunakan *Total Asset Turnover*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah di atas penulis merumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Apakah *Return On Equity* memiliki pengaruh secara signifikan atas pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Apakah *Net Profit Margin* memiliki pengaruh secara signifikan atas pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

3. Apakah *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh secara signifikan atas pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
4. Apakah *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh secara signifikan atas pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari *Return On Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. Untuk memahami pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman dan dapat menjadi acuan atau rekomendasi bagi ilmu pengetahuan yang terus berkembang menjadi sumber bacaan yang bias menyampaikan penjelasan atas rasio-rasio keuangan salah satunya yaitu tentang pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memahami pengaruh dari rasio profitabilitas dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba yang dapat digunakan sebagai penilaian kinerja perusahaan atas pembuatan keputusan di masa depan.

2. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi para calon investor agar dapat melakukan analisis untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan dengan mengetahui kinerja dari keuangan perusahaan yang dapat melalui perusahaan sebelum memulai investasi.

3. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memperbanyak ilmu pengetahuan berkenaan dengan rasio-rasio yang berpengaruh pada pertumbuhan laba pada suatu perusahaan serta bisa mempergunakan ilmu pengetahuan yang telah diterima melalui perkuliahan saat melakukan pekerjaan dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan suatu sarana yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan memperlihatkan kinerja suatu perusahaan pada masa mendatang (Hery, 2012 : 3).

Analisis laporan keuangan ialah data yang dipergunakan oleh para pengguna laporan keuangan untuk memperkirakan keuntungan yang bisa didapat perusahaan di masa mendatang (Rahardjo, 2013 : 99).

Analisis laporan keuangan merupakan implementasi serta teknik analisis yang dipakai untuk laporan keuangan dan data hendaknya dapat digunakan dalam membuat keputusan dengan melihat hubungan dan ujuran yang berguna pada laporan keuangan (Sjahral and Purba, 2013 : 1).

Analisis laporan keuangan merupakan data relevan yang disusun melalui berbagai proses, dengan melakukan penilaian yang akurat melalui metode akuntansi, keadaan dari keuangan sesungguhnya akan terlihat. Dari laporan keadaan keuangan maka bisa diprediksi bisa atau tidak perusahaan dalam memenuhi target yang telah ditetapkan dengan optimal (Meilyanti, 2017).

2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan menurut (Hery, 2015 : 114), yakni sebagai berikut :

1. Untuk memahami keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu, baik aset, liabilitas, ekuitas serta hasil dari usaha yang didapat pada periode berjalan.
2. Untuk memahami kinerja perusahaan dengan mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan yang menjadi keunggulan suatu perusahaan.
4. Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di periode mendatang, khususnya hal-hal penting yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk dapat membuat penilaian terhadap kinerja dari manajemen.
6. Untuk melakukan perbandingan pada perusahaan yang serupa, yang paling utama pada perbandingan hasil yang didapatkan.

2.1.1.3 Prosedur dan Teknik Dalam Analisis Laporan Keuangan

Berikut merupakan langkah-langkah prosedur untuk melakukan analisis laporan keuangan (Hery, 2015 : 114). yaitu :

1. Menghimpun seluruh data yang diperlukan dan data pendukung dengan lengkap selama periode berjalan.
2. Membuat pengukuran serta penghitungan dengan cermat dan menempatkan angka yang tercantum pada laporan keuangan kemudian dimasukkan kedalam rumus.
3. Memberikan hasil terhadap perhitungan serta pengurangan yang telah dilakukan pada laporan keuangan.
4. Melakukan pembuatan hasil dari analisis.
5. Memberi saran yang berhubungan atas analisis yang sudah dilakukan.

2.1.2 Pengertian Rasio Keuangan

Laporan keuangan ialah laporan dari aktivitas yang dibuat perusahaan dalam periode tertentu, perusahaan melakukan aktivitas setelah itu akan dituangkan

kedalam angka–angka, baik dengan menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing. Jika angka yang tercantum dalam laporan keuangan tidak akan berarti apabila di lihat dari satu sisi, artinya kita harus membandingkan antara satu bagian dengan bagian lainnya. Caranya ialah dengan membandingkan angka yang tercantum pada laporan keuangan. Sesudah membuat perbandingan, maka bisa ditarik kesimpulan laporan keuangan pada rentang waktu tertentu. Pada akhirnya bisa membuat penilaian kinerja dari perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Perbandingan tersebut sering disebut sebagai analisis rasio keuangan (Kasmir, 2011 : 104).

Rasio keuangan ialah indikator yang mengaitkan dua angka akuntansi kemudian akan dibagi satu angka dengan angka yang lain. Rasio keuangan digunakan agar bisa menilai keadaan keuangan serta kinerja dari perusahaan tersebut (Kasmir, 2011 : 104).

2.1.2.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan menurut ialah analisis yang digunakan demi menilai kinerja keuangan perusahaan pada rentang waktu tertentu apakah perusahaan telah memperoleh target yang telah ditetapkan. Dari analisis ini juga bisa dijadikan bahan untuk evaluasi mengenai hal – hal yang perlu dilakukan agar kedepannya dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerjanya untuk mencapai target yang sudah ditentukan (Kasmir, 2011 : 104).

2.1.2.2 Manfaat Analisis Laporan keuangan

Manfaat dari analisis laporan keuangan (Irham, 2011 : 47). yakni :

1. Analisis rasio keuangan memiliki manfaat sebagai alat untuk menilai peforma perusahaan.

2. Analisis rasio keuangan memiliki manfaat pada manajemen untuk dijadikan sebagai acuan saat membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan bisa menjadi alat untuk memeriksa keadaan perusahaan melalui perspektif keuangan.
4. Analisis keuangan memiliki manfaat untuk kreditor agar dapat memperkirakan potensi dari risiko.
5. Analisis rasio keuangan juga sangat bermanfaat karena dapat dijadikan sebagai penilaian untuk *stakeholder* perusahaan.

2.1.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk memperkirakan kemampuan dalam menciptakan laba. Dalam rasio ini menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan (Kasmir, 2011).

Rasio profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur bagi manajemen perusahaan dalam menilai efektivitas besar atau kecil keuntungan yang didapat melalui penjualan dan investasi (Fahmi, 2017 : 135). Profitabilitas yang dipergunakan pada penelitian ini yakni ROE Dan NPM.

2.1.3.1 Tujuan dan Manfaat Dari Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menyediakan banyak hal bermanfaat terutama untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan khusus. Rasio ini bukan hanya penting bagi perusahaan, tetapi memiliki peran penting untuk pihak luar, ada banyak manfaat dari rasio yang akan diperoleh dari rasio profitabilitas (Hery, 2015).

Selanjutnya merupakan manfaat dari rasio profitabilitas;

1. Untuk menaksir kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan laba dalam rentang waktu tertentu.
2. Untuk menilai keadaan keuangan dari perusahaan priodesebelumnya dengan periode sekarang.
3. Untuk memperhitungkan perkembangan dari keuntungan perusahaan selama periode berjalan.
4. Untuk mengetahui hasil dari laba yang di hasilkan dari tiap dana yang ada dalam total asset.
5. Untuk mengetahui hasil dari laba yang diterima dari ekuitas.

2.1.3.2 Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan alat yang digunakan untuk mengukur apakah perusahaan telah efisien mempergunakan modal yang dimiliki untunk menciptakan keuntungan. dalam penguanaan modal sendiri untuk mendapatkan keuntungan. Jika rasio ini tinggi maka akan baik, dikarenakan kedudukan dari perusahaan akan makin baik (Kasmir, 2011 : 204).

ROE ialah gambaran dari kontribusi ekuitas untuk mendapatkan keuntungan agar perusahaan dapat menciptakan laba yang tinggi bagi perusahaan (Hery, 2015 : 230).

ROE memperlihatkan besar dari persenan yang diterima dari laba bersih yang dihasilkan jika dihitung melalui ekuitas (Harahap, 2013 : 305). Rumus yang digunsksn untuk mencari yaitu;

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}}$$

Rumus 2.1 Return On Equity

Berdasarkan uraian pendapat diatas maka, dapat disimpulkan *Return On Equity* adalah menunjukkan seberapa efisien modal perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi. Jika perusahaan mempunyai ROE tinggi akan berdampak baik, karena kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal akan semakin tinggi sebaliknya, jika *Return On Equity* rendah maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal perusahaan juga akan rendah.

2.1.3.3 *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio yang disebut dengan rasio pendapatan terhadap rasio penjualan. Dengan mengetahui margin laba perusahaan kita dapat mengevaluasi efisiensi operasi dan program perusahaan dalam penetapan harga (Fahmi, 2017 : 136).

NPM merupakan persentase yang memperlihatkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Jika perusahaan mempunyai NPM yang tinggi, akan berdampak baik karena perusahaan bisa menciptakan laba yang tinggi (Harahap, 2013 : 304).

Menurut (Sujarweni, 2017 : 64), *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak kemudian dibandingkan dengan penjualan. Rumus untuk menghitung net profit margin yakni sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Rumus 2.2 Net Profit Margin

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rasio NPM merupakan gambaran dari laba bersih yang didapatkan perusahaan melalui penjualan. Jika NPM tinggi perusahaan maka perusahaan tersebut akan memperoleh laba yang tinggi kebalikannya, jika *Net Profit Margin* perusahaan rendah maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba juga rendah.

2.1.4 Total Assets Turnover (TATO)

Total Aset Turnover merupakan rasio perputaran total aset. TATO digunakan untuk menilai sejauh mana seluruh aset perusahaan dikelola dengan seefektif mungkin (Fahmi, 2017 : 135).

TATO ialah rasio yang melakukan perbandingan penjualan atas total aktiva perusahaan. TATO melakukan perbandingan atas penjualan dan investasi melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan tingkat investasi dan berpendapat hendaknya terjadi keseimbangan pada penjualan serta aktiva (Negoro, 2015).

TATO merupakan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kapabilitas perusahaan mengelola semua aktiva perusahaan dalam menciptakan penjualan (Harahap, 2013 : 309). Untuk menghitung TATO rumus yang dipergunakan yakni :

$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}}$
--

Rumus 2.3 TATO

Semakin tinggi rasio TATO berarti semakin efektif perusahaan mengelola aktiva dalam menciptakan penjualan, dikarenakan perusahaan bisa mengoptimalkan aset tersebut dalam penjualan yang akan memiliki pengaruh pada pendapatan. TATO bagian yang memiliki peran dalam perusahaan, sebab akan menggambarkan karena hal ini akan menunjukkan efektif atau tidak efektifnya pemakaian semua aktiva yang ada di perusahaan (Rachmatika, 2019).

2.1.5 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan bagian penting dari perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan peningkatan dan penurunan laba yang dihasilkan suatu perusahaan dibanding dengan periode atau tahun sebelumnya (Estininghadi Shinta, 2018).

Pertumbuhan laba merupakan suatu indikasi mengenai terjadinya perubahan ekonomi yang ada dalam perusahaan, yaitu menuju perubahan ke arah yang lebih baik apabila perusahaan tersebut mendapatkan laba dan akan menjadi negatif bila perusahaan mengalami rugi, karena target utama dari perusahaan adalah untuk menghasilkan laba setinggi-tingginya (Negoro, 2015).

Rasio pertumbuhan menggambarkan persentasi pertumbuhan laba pos-pos perusahaan dalam mempertahankan kedudukan dalam perkembangan ekonomi dari tahun ke tahun. Rasio pertumbuhan dapat dilihat dari berbagai segi yakni dari Sales (penjualan), *Earning After Tax* (EAT), *Earning Per Share* (laba per saham), dividen per lembar saham dan harga pasar per lembar saham. Dalam penelitian ini

laba bersih yang dipakai ialah laba bersih setelah pajak (Harahap, 2013: 309) .

Rumus yang digunakan untuk mencari pertumbuhan laba yakni :

$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba bersih tahun}_t - \text{laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{laba bersih tahun}_{t-1}}$	<p>Rumus 2.4 Pertumbuhan Laba</p>
--	--

Dapat di simpulkan pertumbuhan laba merupakan kapabilitas perusahaan dalam meningkatkan laba yang diperoleh dari laba periode sebelumnya. Pertumbuhan laba perusahaan menggambarkan kapasitas perusahaan juga baik, jika keadaan ekonomi baik biasanya pertumbuhan laba perusahaan juga baik. Laba merupakan ukuran kapasitas suatu perusahaan, jika laba semakin tinggi, berarti semakin baik kinerja dari perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba yang dapat mendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan Sub Sektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017” dengan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba dan variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan variabel *current ratio* dan *debt to equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan

terhadap pertumbuhan laba dan total assets turnover berpengaruh parsial terhadap pertumbuhan laba (Rachmatika, 2019).

Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) Dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017” dengan variabel dependen pertumbuhan laba dan variabel dependen yaitu *current ratio*, *debt equity ratio*, *total assets turnover* dan *net profit margin*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt equity ratio* dan *total assets turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *current ratio* dan *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Estininghadi Shinta, 2018).

Penelitian (Negoro, 2015) “Analisis *Total Assets Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Peertumbuhan laba Terhadap perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dengan variabel dependen pertumbuhan laba dan variabel independen *total assets turnover*, *net profit margin* dan *return on assets*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *total assets turnover*, *net profitmargin* dan *return on assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Working Capital To Total Assets*, *Operating Income To Total Liabilities*, *Total Assets Turnover*, *Return On Assets* Dan *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dengan variabel dependen pertumbuhan laba dan variabel independen *working capital to total assets*, *operating income to total liabilities*,

total assets turnover, *return on assets* dan *return on equity*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *operating income to total assets*, *return on assets* dan *return on equity* berpengaruh positif secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel *working to total assets* dan *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Erawati Teguh, 2016).

“Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. Dengan variabel dependen pertumbuhan laba dan variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *return on equity* dan *total assets turnover*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *net profit margin*, *return on equity* dan *total assets turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Aryanto Ulfinabella Risnawati, 2018).

“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dengan variabel dependen pertumbuhan laba dan variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total assets turnover* dan *return on assets*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *return on assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan variabel *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total assets turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun variabel *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total assets turnover* dan *return*

on assets secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Andriyani, 2015).

“Analisis Pengaruh Rasio Camel Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada BUMN Perbankan Terbuka Yang berdomisili Di Kota Pangkalpinang)” dengan variabel dependen pertumbuhan laba dan variabel independen yaitu *capital adequacy ratio, non performing loan, net interest margin, return on asset, return on equity, load to deposit ratio, beban operasional pendapatan operasional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel *capital adequacy ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (W. Sari, Manullang, & Panjaitan, 2017).

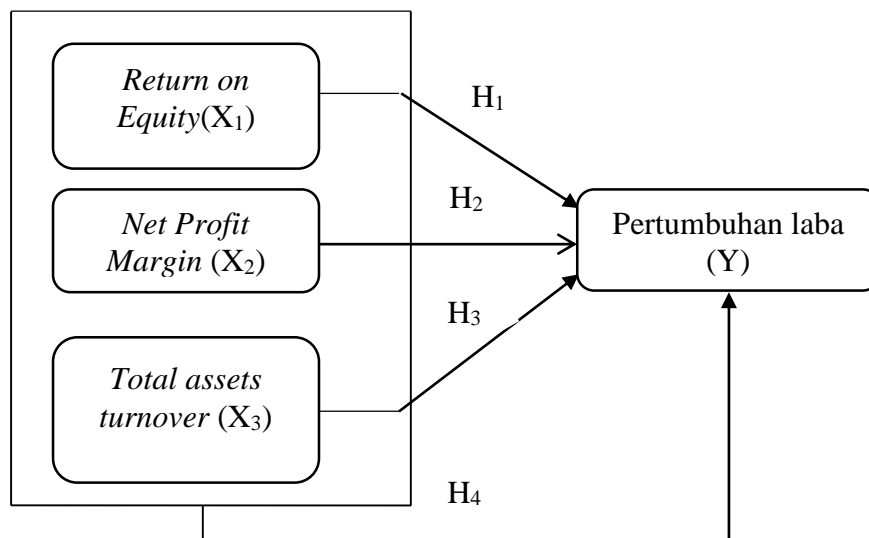
Penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba” dengan variabel dependen pertumbuhan laba dan variabel independen yaitu *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba dan variabel *debt to asset ratio, total assets turnover* dan *net profit margin* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian variabel *current ratio, debt to asset ratio, total assets turnover* dan *net profit margin* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba (L. P. Sari & Widyarti, 2015).

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan Modal Ventura Syariah” dengan variabel dependen yaitu

pertumbuhan laba dan variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *return on equity*, *receivable turn over* dan *total assets turnover*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *return on equity*, *receivable turn over* dan *total assets turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *return on equity*, *receivable turn over* dan *total assets turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Qur'aniah & Isywardhana, 2018)

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah pertumbuhan laba (Y) yang dipengaruhi oleh *Return On Equity* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2) dan *Total Asset Turnover* (X_3).



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian. Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah :

H1 : *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

H2 : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

H3 : *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

H4 : *Return On Equity, Net Profit Margin dan Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018.

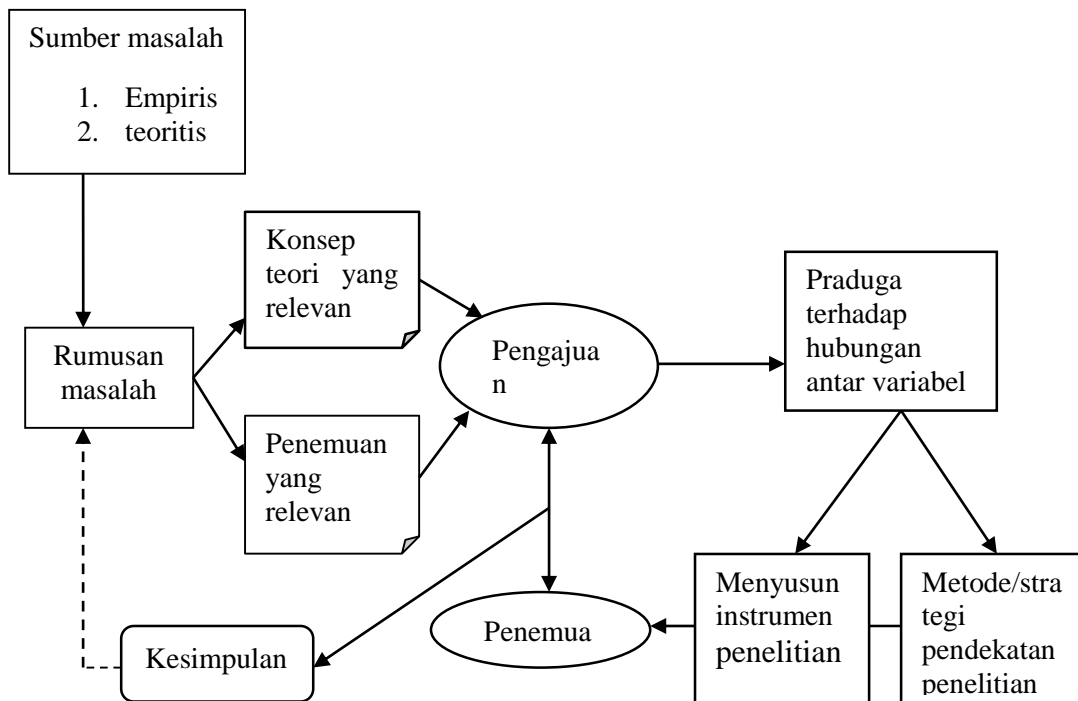
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian (Sujarweni, 2015 : 71).

Desain penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1. di bawah ini :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : (Sugiyono, 2016:18)

3.2 Oprasional Variabel

Menurut (Chandrarin, 2017 : 82) variabel merupakan sesuatu atau apapun yang mempunyai nilai dan dapat diukur, baik berwujud maupun tidak berwujud (*intangible*). Variabel harus bisa didefinisikan dengan jelas baik secara konseptual maupun operasional. Dengan kata lain, variabel harus dapat diukur. Ada beberapa jenis variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang berpengaruh atas variabel dependen. Variabel independen sering disebut variabel pemrediksi atau lebih dikenal dengan variabel bebas (Chandrarin, 2017 : 83). Menurut (Sujarweni, 2015 : 75) variabel independen juga merupakan sebab dari lahirnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas kinerja manajemen yang ditunjukkan oleh besar atau kecilnya keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio ini maka semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan (Irham, 2011 : 68). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. *Return On Equity* (X_1)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi dari perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2015 : 305)

2. *Net Profit Margin* (X_2)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang disebut dengan rasio pendapatan terhadap rasio penjualan. Dengan mengetahui margin laba perusahaan kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi perusahaan dalam penetapan harga penjualan (Fahmi, 2017 : 136).

3. *Total Assets Turnover* (X_3)

Total asset Turnover (TATO) merupakan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva perusahaan dalam menciptakan penjualan (Harahap, 2013 : 309).

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi fokus atau daya tarik bagi peneliti. Variabel dependen dikenal sebagai variabel standar atau disebut juga dengan variabel terkait (Chandrarini, 2017 : 83). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sujarweni, 2015 : 75).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan bagian penting dari perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh suatu perusahaan disbanding periode atau tahun sebelumnya (Estininghadi Shinta, 2018).

Tabel 3.1 Oprasioal Variabel

Variabel	Oprasional	Indikator	Skala
Pertumbuhan Laba (Y)	Peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh suatu perusahaan dari tahun sebelumnya (Estininghadi Shinta, 2018)	Pertumbuhan laba : $\frac{\text{laba bersih tahun}_t - \text{laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{laba bersih tahun}_{t-1}}$	Rasio
<i>Return On Equity</i> (X1)	Mengukur jumlah laba bersih yang dihasilkan dari total ekuitas (Hery, 2015a)	ROE : $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}}$	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (X2)	Mengukur pendapatan yang dihasilkan perusahaan terhadap penjualan (Fahmi, 2017)	NPM : $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
<i>Total Asset Turnover</i> (X3)	Menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba (Harahap, 2013)	TATO : $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat digunakan dan ditarik kesimpulannya (Chandrarini, 2017 : 125). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 yang dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Populasi

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	IPO
1.	Akasha Wira <i>International</i> Tbk, PT	ADES	13 Juni 1994
2	Tiga Pilar Sejahtera Tbk, PT	AISA	11 Juni 1997
3.	Tri Banyan Tirta Tbk, PT	ALTO	10 Juli 2012
4.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	CEKA	09 Juli 1996
5.	Delta Djakarta Tbk, PT	DLTA	12 Feb 1984
6.	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, PT	ICBP	07 Okt 2010
7.	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	INDF	14 Juli 1994
8.	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	MLBI	17 Jan 1994
9.	Mayora Indah Tbk, PT	MYOR	04 Juli 1990
10.	Parashida Aneka Niaga Tbk, PT	PSDN	18 Okt 1994
11.	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	ROTI	28 Juni 2010
12.	Sekar Bumi Tbk, Tbk	SKBM	05 Jan 1993
13.	Sekar Laut Tbk, PT	SKLT	08 Sept 1993
14.	Siantoar Top Tbk, PT	STTP	16 Des 1996

15.	Ultrajaya Milk Industri And Trading Company Tbk, PT	ULTJ	02 Juli 1990
-----	---	------	--------------

3.3.2 Sampel

Menurut (Chandrarin, 2017 : 125), sampel merupakan kumpulan dari subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang mewakili populasi. Sampel yang diambil oleh peneliti harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi dan mewakili populasi. Menurut (Sujarweni, 2015 : 18), sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki populasi yang digunakan untuk penelitian.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sujarweni, 2015 : 88), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu, adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Hasil
1	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	15
2	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2014-2018	(3)
3	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang tidak menyajikan data lengkap terkait variabel penelitian periode 2014-2018	(3)
Jumlah perusahaan yang diamati		9

Tabel 3.4 Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	IPO
1.	Akasha Wira International Tbk, PT	ADES	13 Juni 1994
2.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	CEKA	09 Juli 1996
3.	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, PT	ICBP	07 Okt 2010
4.	Multi Bintang Indoneisa Tbk, PT	MLBI	17 Jan 1994
5.	Mayora Indah Tbk, PT	MYOR	04 Juli 1990
6.	Sekar Bumi Tbk, Tbk	SKBM	05 Jan 1993
7.	Sekar Laut Tbk, PT	SKLT	08 Sept 1993
8.	Siantor Top Tbk, PT	STTP	16 Des 1996
9.	Ultrajaya Milk Industri And Trading Company Tbk, PT	ULTJ	02 Juli 1990

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder ialah data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah mempublikasikannya (Chandrarini, 2017 : 124). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengungkap informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan ruang lingkup penelitian (Sujarweni, 2015 : 93). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah mengumpulkan dokumentasi laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data digunakan sebagai petunjuk bagi peneliti dalam pengambilan keputusan dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Analisis dalam penelitian ini menggunakan program/aplikasi SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) Ver.20.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2013 : 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengangan distribusi).

3.5.2 Uji asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013 : 154), uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah dalam model regresi, suatu variabel terkait dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas suatu data dapat dilakukan dengan menggunakan :

1. Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data distribusi tersebut normal atau tidak, jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan apabila signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi dengan normal.
2. Uji *P-Plot of regression standardized residual*, yaitu dengan melihat penyebaran data disekitar garis diagonal pada grafik. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan data normal atau tidak yaitu jika titik-titik

menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji histogram (*Bell-Shaped*) yaitu grafik histogram berbentuk simetris tidak melenceng ke kanan maupun ke kiri dan menyerupai lonceng.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Sujarweni, 2015b : 185), uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan memiliki korelasi yang kuat. Selain itu uji ini juga menghindari kebiasaan dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji variabel masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value Variance Inflation Factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sujarweni, 2015b : 186) heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual satu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara untuk memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model penelitian dapat dilihat pada pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah, penyebaran titik-titik tidak memiliki pola.

Cara memprediksi ada atau tidak terjadinya heterokedastisitas dapat diuji dengan melihat pola diagram pencar (*scatter plot*) antara nilai prediksi variabel dependen ZPRED dengan residualnya dan uji *glejser* dengan melihat nilai signifikansinya $> 0,05$ (Ghozali, 2013). Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika:

1. Titik–titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik–titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik–titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik–titik tidak berpola.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013:103). Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melihat tabel uji *Durbin-Watson* (DW) yang dimana digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mengisyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berikut ini :

1. Tidak ada autokorelasi positif jika $0 < d < dl$ ditolak

2. Tidak ada auto korelasi positive jika $d_l \leq d \leq d_u$ *No decision*
3. Tidak ada autokorelasi 4- $d_l < d < 4$ ditolak
4. Tidak ada autokorelasi negtif jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ *No decision*
5. Tidak ada autokorelasi positif maupun negative $d_u < d < 4 - d_u$ tdk ditolak

Nilai d_u dan d_l dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin Watson* yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskannya.

3.5.3 Analisis Linier Berganda

Menurut (Sujarweni, 2015b : 149) analisis linier berganda pengujiannya dilakukan bersamaan dengan pengujian asumsi klasik. Kenapa dilakukan uji asumsi klasik karena variabel independennya lebih dari satu maka perlu di uji regresi dari masing-masing variabel independen dan dependennya.

Menurut (Priyatno, 2012 : 127) analisis linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Rumus 3.1 Analisis Linier Berganda

Keterangan :

Y = Pertumbuhan laba

X_1 = *Return On Equity* (ROE)

X_2 = *Net Profit Margin* (NPM)

X_3 = *Total Asset Turnover* (TATO)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji T (secara parsial)

Menurut (Chandrarini, 2017 : 171), uji signifikan variabel (uji t) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang di formulasikan ke dalam model. Apabila nilai dari profitabilitas signifikasinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka satu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima juga taraf signifikan dari $(\alpha) < 0,05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan $(\alpha) > 0,05$. Kriteriannya adalah :

1. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

1. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.5.4.2 Uji F (secara simultan)

Menurut (Chandrarini, 2017 : 140) uji f dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi linier berganda sudah tepat (*fit*). Kriteria yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan :

1. Jika $f_{hitung} > f_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $f_{hitung} < f_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

1. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Jika $p > 0,05$, maka H_0 di terima dan H_a ditolak.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Chandrarin, 2017 : 141), uji koefisien determinasi merupakan besaran menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variabel dependen.

Menurut (Ghozali, 2013 65), koefisien determinasi dinotasikan dengan (R^2) mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan besar proporsi dari total variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan dengan variabel penjelasnya. Jika nilai R^2 kecil maka berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel akan sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel independen hampir memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap bertambah satu variabel independen, maka R^2 akan meningkat dan tidak peduli apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menyarankan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Nilai R^2 tidak sama seperti nilai *adjusted* R^2 yang dapat naik atau turun apabila variabel independen ditambahkan ke dalam model.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dan pengumpulan data dilakukan di Kantor Penelitian BEI Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11 Batam *Centre*, Kota Batam, Kepulauan Riau – Indonesia.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Maret-2019	April-2019	Mei-2019	Juni-2019	Juli-2019	Agust-2019
1	Studi Pustaka						
2	Pengajuan Judul						
3	Pengajuan Proposal Skripsi						
4	Pengambilan Data						
5	Pengolahan Data						
6	Penyusunan Laporan Skripsi						
7	Pengujian Laporan Skripsi						
8	Penyerahan Skripsi						
9	Penerbitan Jurnal						
10	Penyelesaian Skripsi						